

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 8 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui strategi *Reading Aloud*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran *membaca Al-Qur'an* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi *Reading Aloud*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang mengambil setting di SDN Thoba yang beralamat di Jl. Thoba Desa Wasah Hulu Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu

Sungai Selatan. Sekolah Dasar Negeri Thoba dibangun berdasarkan Inpres tahun 1977/ 1978 dengan NIS: 1011505 02 02 serta NPSN: 30301828 dengan luas tanah kurang lebih 300 meter persegi, hibah dari sdr. Untuk bin Jalil sesuai segel yang diketahui oleh Kepala Desa Wasah Hulu dan Camat Simpung tanggal 01 April 1977. Panjang bangunan 60 m, lebar 50 m dibangun 7 bilik.

Visi Sekolah Dasar Negeri Thoba:

- ♦ Unggul dalam berprestasi
- ♦ Cerdas dalam berfikir
- ♦ Terampil, berakhlak baik
- ♦ Berdasarkan Iman dan Taqwa

Misi Sekolah Dasar Negeri Thoba:

- ♦ Meningkatkan mutu pendidikan
- ♦ Meningkatkan prestasi belajar anak
- ♦ Menyelenggarakan program pendidikan
- ♦ Meningkatkan pendidikan keterampilan dan pendidikan keagamaan

Tujuan Sekolah Dasar Negeri Thoba:

- ♦ Melalui proses belajar mengajar kita capai mutu pendidikan secara menyeluruh yang mencakup pengembangan manusia dari segi aspek:
 - ≈ Moral, akhlak, perilaku, pengetahuan keterampilan dan seni
- ♦ Menciptakan sekolah yang: bersih, sehat dan asri
- ♦ Memperluas pendidikan yang berbasis Imtaq dan Iptek

- ♦ Untuk tercapainya pendidikan Nasional

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/ pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Sebelum memulai materi pembelajaran, guru memberikan atau membagikan kopian teks yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ini kepada siswa. (jika siswa tidak mempunyai buku teks).
- Setelah itu, guru mulai mencontohkan bacaan yang ada pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diwajibkan menyimak dengan seksama.
- Setelah guru mencontohkan bacaan yang ada pada materi, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan tentang bacaan yang terdapat dalam materi.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan bacaan yang ada pada materi dengan benar dan dengan suara lantang.
- Guru harus memperhatikan bacaan ketika siswa mencontohkan bacaan yang ada pada materi dan jika ada salah guru segera membetulkannya.

- Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4

Sambungan Tabel 4.1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	2
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II Kegiatan Inti Pembelajaran				
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	4
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Guru mulai mencontohkan bacaan yang ada pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diwajibkan menyimak dengan seksama.	✓	-	3
11	Guru mencontohkan bacaan yang ada pada materi, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan tentang bacaan yang terdapat dalam materi.	✓	-	3
12	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan bacaan yang ada pada materi dengan benar dan dengan suara lantang.	-	✓	1
13	Guru harus memperhatikan bacaan ketika siswa mencontohkan bacaan yang ada pada materi dan jika ada salah guru segera membetulkannya	✓	-	3
14	Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui	-	✓	1
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	2
17	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1

Sambungan Tabel 4.1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
III	Kegiatan Akhir			
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
24	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓	1
25	Memberikan penghargaan	✓	-	3
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
27	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		21	6	72
Rata-rata				53,33
Kategori				Cukup

Berdasarkan hasil dari data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/ pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/ tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 53,33 termasuk kategori cukup. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari

kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca Al-Qur'an dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru memcontohkan berulang-ulang karena masih tidak bisa mengucapkan dan kurang paham. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan ada pula siswa yang sama sekali tidak hafal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an				√	
2	Mencontoh bacaan Al-Qur'an dari guru			√		

Sambungan Tabel 4.2

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
3	Menyimak contoh bacaan dan penjelasan tambahan dari guru		√			
4	Mencontohkan bacaan yang ada dengan benar dan dengan suara lantang			√		
5	Bertanya tentang hal yang belum diketahui				√	
6	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor			35		

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya keberanian mengajukan pertanyaan, serta kurangnya disiplin siswa dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.3 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	10% / T
4.	7	2	14	17,5% / T
5.	6	2	12	15% / TT
6.	5	3	15	18,7% / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		8	49	61,2%
Rata-Rata		-	61,2	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (12%), dan nilai 5 juga sebanyak 3 orang (15%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 2 orang (14%). Dari 8 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (10%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan strategi *Reading Aloud* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 61,2. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi/ pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.

- Guru memberi penguatan bila jawaban/bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/bacaannya salah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan tertib

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Sebelum memulai materi pembelajaran, guru memberikan atau membagikan kopian teks yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ini kepada siswa. (jika siswa tidak mempunyai buku teks).
- Setelah itu, guru mulai mencontohkan bacaan yang ada pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diwajibkan menyimak dengan seksama.
- Setelah guru mencontohkan bacaan yang ada pada materi, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan tentang bacaan yang terdapat dalam materi.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan bacaan yang ada pada materi dengan benar dan dengan suara lantang.
- Guru harus memperhatikan bacaan ketika siswa mencontohkan bacaan yang ada pada materi dan jika ada salah guru segera membetulkannya.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4

Sambungan Tabel 4.6

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Guru mulai mencontohkan bacaan yang ada pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diwajibkan menyimak dengan seksama.	✓	-	4
11	Guru mencontohkan bacaan yang ada pada materi, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan tentang bacaan yang terdapat dalam materi.	✓	-	4
12	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan bacaan yang ada pada materi dengan benar dan dengan suara lantang.	-	✓	1
13	Guru harus memperhatikan bacaan ketika siswa mencontohkan bacaan yang ada pada materi dan jika ada salah guru segera membetulkannya	✓	-	3
14	Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui	✓	-	2
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
17	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
24	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
25	Memberikan penghargaan	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4

Sambungan Tabel 4.6

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		25	2	88
Rata-rata				65,18
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap bacaan yang dilakukan siswa melafalkan potongan bacaan ayat Al-Qur'an serta menghafal dan membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan tanda bacanya. Walaupun sudah banyak siswa yang mulai hafal huruf Al-Qur'an, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak terbata-bata.

Dari kegiatan pembelajaran strategi *Reading Aloud* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 65,18 termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV SDN Thoba dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an				√	
2	Mencontoh bacaan Al-Qur'an dari guru				√	
3	Menyimak contoh bacaan dan penjelasan tambahan dari guru			√		
4	Mencontohkan bacaan yang ada dengan benar dan dengan suara lantang					√
5	Bertanya tentang hal yang belum diketahui				√	
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil			√		
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta Disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.6 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	11,25% / T
3.	8	2	16	20% / T
4.	7	3	21	26,25% / T
5.	6	2	12	15% / TT
6.	5	-	-	-

7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		8	58	100%
Rata-Rata		-	72,5	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (26,25%), nilai 8 sebanyak 2 orang (20%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (11,25%). Dari 8 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (15%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui penerapan strategi *Reading Aloud* adalah rata-rata 72,5. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar 72,5 masih pas-pasan oleh karena itu rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi *Reading Aloud* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 77,77% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 92,59% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 53,33 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 65,18 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi *Reading Aloud*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/ pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi *Reading Aloud* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam latihan membaca dan mengerjakan tugas.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 61,25 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 72,5, tetapi masih pas-pasan. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa melafalkan bacaan Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan benar dan tidak fasih cara bacanya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya, walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi/ pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
 - Guru memberi penguatan bila jawaban/ bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/ bacaannya salah.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan tertib.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Sebelum memulai materi pembelajaran, guru memberikan atau membagikan kopian teks yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ini kepada siswa. (jika siswa tidak mempunyai buku teks).
- Setelah itu, guru mulai mencontohkan bacaan yang ada pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diwajibkan menyimak dengan seksama.
- Setelah guru mencontohkan bacaan yang ada pada materi, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan tentang bacaan yang terdapat dalam materi.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan bacaan yang ada pada materi dengan benar dan dengan suara lantang.
- Guru harus memperhatikan bacaan ketika siswa mencontohkan bacaan yang ada pada materi dan jika ada salah guru segera membetulkannya.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik

- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 2
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	3
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau	✓	-	3

Sambungan Tabel 4.7

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
	kurang baik			
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Guru mulai mencontohkan bacaan yang ada pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diwajibkan menyimak dengan seksama.	✓	-	4
11	Guru mencontohkan bacaan yang ada pada materi, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan tentang bacaan yang terdapat dalam materi.	✓	-	4
12	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan bacaan yang ada pada materi dengan benar dan dengan suara lantang.	✓	-	3
13	Guru harus memperhatikan bacaan ketika siswa mencontohkan bacaan yang ada pada materi dan jika ada salah guru segera membetulkannya	✓	-	3
14	Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui	✓	-	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
17	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	4
III Kegiatan Akhir				
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
24	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
25	Memberikan penghargaan	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		26	1	96
Rata-rata				71,11
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,42 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an melalui strategi *Reading Aloud* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Sebagian besar siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan tanda bacanya walaupun masih belum fasih benar membacanya. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an					√
2	Mencontoh bacaan Al-Qur'an dari guru				√	
3	Menyimak contoh bacaan dan penjelasan tambahan dari guru				√	
4	Mencontohkan bacaan yang ada dengan benar dan dengan suara lantang					√
5	Bertanya tentang hal yang belum diketahui				√	
6	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor					43

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih tinggi dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan strategi *Reading Aloud* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa dalam membaca dan mengerjakan tugas. Aktivitas siswa dalam

siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.9 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	22,5% / T
3.	8	2	16	20% / T
4.	7	3	21	26,25% / T
5.	6	1	6	7,5% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		8	61	100%
Rata-Rata		-	76,25	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 8 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 7,5%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (26,25%), nilai 8 sebanyak 2 orang (20%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (22,5 %). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca Al-Qur'an melalui strategi *Reading Aloud* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 76,25. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun untuk lebih meningkat lagi, hal ini perlu dilanjutkan kembali pada siklus II pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan benar.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab dan latihan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik dan benar sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf.
- Guru memberi penguatan bila jawaban/ bacaan siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawaban/ bacaannya salah.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Fatihah dengan baik.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Sebelum memulai materi pembelajaran, guru memberikan atau membagikan kopian teks yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ini kepada siswa. (jika siswa tidak mempunyai buku teks).
- Setelah itu, guru mulai mencontohkan bacaan yang ada pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diwajibkan menyimak dengan seksama.

- Setelah guru mencontohkan bacaan yang ada pada materi, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan tentang bacaan yang terdapat dalam materi.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan bacaan yang ada pada materi dengan benar dan dengan suara lantang.
- Guru harus memperhatikan bacaan ketika siswa mencontohkan bacaan yang ada pada materi dan jika ada salah guru segera membetulkannya.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan memberikan tugas supaya membiasakan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dengan baik sampai lancar.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru & siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Menjelaskan materi yang diajarkan	✓	-	4
7	Membimbing siswa untuk mengikuti bacaan yang diajarkan	✓	-	4
8	Melatih bacaan siswa yang masih salah atau kurang baik	✓	-	3
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu membaca di depan kelas secara perorangan/kelompok	✓	-	3
10	Guru mulai mencontohkan bacaan yang ada pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dan siswa diwajibkan menyimak dengan seksama.	✓	-	4
11	Guru mencontohkan bacaan yang ada pada materi, guru kemudian memberikan penjelasan tambahan tentang bacaan yang terdapat dalam materi.	✓	-	4
12	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mencontohkan bacaan yang ada pada materi dengan benar dan dengan suara lantang.	✓	-	4
13	Guru harus memperhatikan bacaan ketika siswa mencontohkan bacaan yang ada pada materi dan jika ada salah guru segera membetulkannya	✓	-	3
14	Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui	✓	-	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan	✓	-	3

Sambungan Tabel 4.10

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
	alokasi waktu			
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
17	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
19	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-	3
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
24	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4
25	Memberikan penghargaan	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
	Jumlah	27	0	102
	Rata-rata			75,55
	Kategori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan

sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi *Reading Aloud* pada materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Memperhatikan ketika proses belajar membaca Al-Qur'an					√
2.	Mencontoh bacaan Al-Qur'an dari guru					√
3.	Menyimak contoh bacaan dan penjelasan tambahan dari guru				√	
4.	Mencontohkan bacaan yang ada dengan benar dan dengan suara lantang					√
5.	Bertanya tentang hal yang belum diketahui					√
6.	Aktivitas memperhatikan bacaan siswa lain				√	
7.	Disiplin dalam latihan membaca Al-Qur'an dan mengerjakan tugas				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10.	Menyimpulkan hasil				√	
Jumlah		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi *Reading*

Aloud ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.12 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	18% / T
3.	8	4	32	32% / T
4.	7	2	28	28% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		8	78	100%
Rata-Rata		-	7,8	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 8 orang

siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 2 orang (17,5%), nilai 8 sebanyak 4 orang (40%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (22,5 %). Secara keseluruhan, hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca Al-Qur'an melalui penerapan strategi *Reading Aloud* yang adalah 80. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,29% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 71,11 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 75,55 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar

mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 76,25 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 80. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran strategi *Reading Aloud* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan makhrajul huruf dinyatakan berhasil sangat efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan strategi *Reading Aloud* pada keterampilan melafalkan dan menghafal Al-Qur'an surah Al-Fatihah siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* pada siswa kelas IV di SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 77,77% dengan skor rata-rata 53,33 dan pertemuan kedua 92,59% dengan skor rata-rata 65,18. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96,29% dengan skor rata-rata 71,11 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 75,55. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi

yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 61,25 dan pertemuan kedua 72,5. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 76,25 dan pada pertemuan kedua 80. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.
4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan membaca Al-Qur'an melalui strategi *Reading Aloud* di SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Quran pada siswa kelas IV SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan

dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan strategi *Reading Aloud* dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi *Reading Aloud* siswa lebih mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat dan tanda bacanya serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam pengucapan. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan membacanya melalui strategi *Reading Aloud*. Bahkan melalui strategi *Reading Aloud* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa strategi *Reading Aloud* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran membaca al-Quran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas IV di SDN Thoba Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih meningkat.